

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan tentang "Ulama Dan Politik: Peranan Kiai Kemas H. M. Zen Mukti (1338-1400 H/1919-1980 M) Dalam Politik Dan Agama Di Palembang". Penulis mengambil kesimpulan bahwa dilihat dari latar belakang silsilah keluarganya Kiai Kemas H. M. Zen Mukti ini merupakan keturunan asli Palembang yang bergelar Kemas. Pendidikan yang berasal dari sekolah umum dan agama memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan pemikirannya.

Berbeda dengan ulama lainnya, Kiai Kemas H. M. Zen Mukti ini merupakan tokoh ulama birokrat yang terbilang unik. Jika pada masa Orde Lama berperan sebagai tokoh politik namun masa Orde Baru bertransformasi menjadi tokoh agama. Hal ini disebabkan karena adanya faktor ketidak sukaan pemerintah baik Orde Lama dan Orde Baru terhadap kalangan Islam politik sehingga umat Islam begitu termarginalkan. Oleh karena itulah, Kiai Kemas H. M. Zen Mukti bukan sekadar ulama birokrat.

Peranan Ki.Kms.H.M.Zen Mukti dalam politik dimulai ketika masuk menjadi anggota partai Masyumi, pada saat itu eksistensinya dalam pemerintahan kota Palembang cukup mumpuni. Pada masa jabatan Walikota M. Ali Amin ia pernah berperan sebagai anggota seksi pekerjaan umum DPRD peralihan mewaliki partai Masyumi, anggota Departemen Penerangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 1950 dan juga sebagai anggota DPRD tingkat I Provinsi Sumatera Selatan tahun 1956-1959. Tidak hanya itu saja, Ki.Kms.H.M.Zen Mukti juga pernah terlibat dalam pembangunan Pasar Cinde Palembang. Namun setelah terjadinya pembubaran partai Masyumi karir Ki.Kms.H.M.Zen Mukti juga ikut mengalami kemunduran. Walaupun ketika tidak lagi berdiri Masyumi Ki.Kms.H.M.Zen Mukti pernah menjadi anggota Partai Persatuan Pembangunan (PPP) namun setelahnya vakum.

Sementara itu dari segi peranan dakwah selain menyiarkan agama Islam dalam bentuk ceramah, Ki.Kms.H.M.Zen Mukti juga berdakwah lewat media televisi dan radio. Tidak sampai disitu saja ia juga menulis buku-buku yang bertema agama Islam seperti Lima Puluh Masalah Agama Dengan Jawabannya, Wasiat, Kebebasan Wanita Dalam Islam dan sebagainya. Ki.Kms.H.M.Zen Mukti juga pernah mendirikan organisasi keagamaan yang bernama Remaja Group 22 Ilir.

B. SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat mengenai kiprah ulama-ulama lokal Sumatera Selatan. Dengan maksud dapat memahami betapa banyaknya ulama-ulama lokal yang pada masanya benar-benar patut untuk diapresiasi dan diteladani sehingga ulama-ulama tidak hilang ditelan zaman. Karena inilah salah satu wujud apresiasi kita kepada ulama-ulama terdahulu yang telah berjuang menegakkan syariat Islam.

Harapan penulis kepada peneliti selanjutnya semoga dapat lebih melengkapi karya sejarah bertemakan ulama lokal sehingga kelak nantinya mampu memperkaya sumber khazanah ilmu pengetahuan di masa kini dan yang akan datang

